

ABSTRACT

Income Smoothing is one form of profit management with a method of minimizing fluctuating profits to be normal. This research is trying to recognize the influence of cash holding (X1), financial risk (X2) and bonus plan (X3) on income smoothing (Y). The population in this research is an annual report of the sub-zone trade, services and investment industry recorded in the IDX in 2018-2019 and the illustration used is an annual report of 30 industries using purposive sampling as a sampling method. The procedure for collecting information using documentation analyzed using classical presumption tests, multiple linear regressions and t-test hypothesis tests and F-tests. t-tests report cash holding variables do not affect income smoothing with significant values of $0.557 > 0.05$. Financial risk does not affect income smoothing with a significant value of $0.683 > 0.05$. The bonus plan does not affect income smoothing with a significant value of $0.141 > 0.05$. The results of the F-test report the basis of cash holding, financial risk and bonus plan simultaneously do not affect income smoothing with a significant value of $0.349 > 0.05$. The results of this research can be used to consider potential investors in investing decisions.

Keywords: Cash Holding, Financial Risk, Bonus Plan

ABSTRAK

Income Smoothing ialah salah satu wujud manajemen laba dengan metode meminimalisir laba yang berfluktuasi supaya jadi normal. Riset ini dicoba untuk mengenali pengaruh dari cash holding (X1), financial risk (X2) dan bonus plan (X3) pada income smoothing (Y). Populasi dalam riset ini merupakan laporan tahunan industri sub zona perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di BEI tahun 2018- 2019 serta ilustrasi yang digunakan merupakan laporan tahunan 30 industri dengan memakai purposive sampling selaku metode pengambilan sampelnya. Tata cara pengumpulan informasi memakai dokumentasi yang dianalisis memakai uji anggapan klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis uji- t serta uji- F. Uji- t melaporkan variabel cash holding tidak mempengaruhi terhadap income smoothing dengan nilai signifikan $0,557 > 0,05$. Financial risk tidak mempengaruhi terhadap income smoothing dengan nilai signifikan $0,683 > 0,05$. Bonus plan tidak mempengaruhi terhadap income smoothing dengan nilai signifikan $0,141 > 0,05$. Hasil dari uji- F melaporkan dasar cash holding, financial risk serta bonus plan secara simultan tidak mempengaruhi terhadap income smoothing dengan nilai signifikan $0,349 > 0,05$. Hasil riset ini bisa digunakan buat bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Kata Kunci : Cash Holding, Financial Risk, Bonus Plan